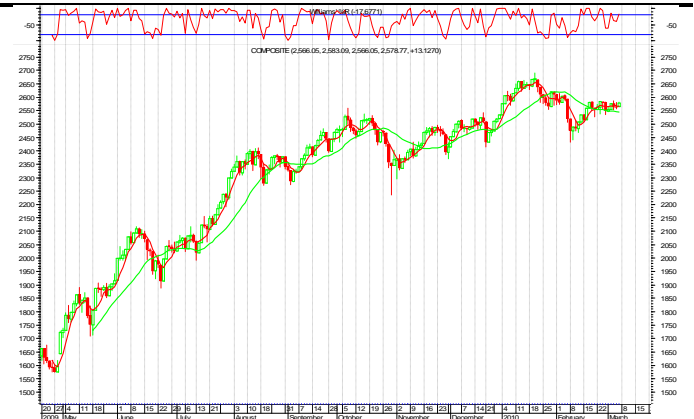


Monday, March 08, 2010

Kinerja IHSG		IHSG	LQ-45	
Close		2,578.77	502.25	
Change		13.13	2.43	
+/-		0.51%	0.49%	
Vol (juta)		2,925		
Val (miliar)		2,222		
Regional		+/-	(%)	
Dow J	10,566.20	122.06	1.17%	
Nasdaq	2,326.35	34.04	1.48%	
FTSE - 100	5,599.76	72.60	1.31%	
Nikkei	10,368.96	223.24	2.20%	
Hang S	20,787.97	212.19	1.03%	
STI	2,790.29	21.59	0.78%	
Dual Listing		USD	%	Rupiah
TLKM	36.18	1.92%	8,380	
ISAT	30.82	3.01%	5,711	
		SGD	%	Rupiah
BLTA	0.10	0.00%	628	
Most Active		Tutup	(+/-)	(%)
COWL	270	(10)	-3.57%	
BIPI	250	45	21.95%	
CNKO	79	4	5.33%	
BUMI	2,400	25	1.05%	
IKAI	330	(15)	-4.35%	
RAJA	290	(25)	-7.94%	
Most Volume		Tutup	(+/-)	(%)
BIPI	250	45	21.95%	
CNKO	79	4	5.33%	
BNBR	77	0	0.00%	
BUMI	2,400	25	1.05%	
MLPL	66	8	13.79%	
ELSA	340	25	7.94%	
Interest Rate		Terbaru	Inflasi	+/-
SBI (1 bln)	6.45	Februari	0.3	
SBI (3 bln)	6.59	YTD	1.14	
Deposito Rata-rata	6.65	YOY	3.81	
Kurs		+/-	(%)	
IDR/USD	9,265	0.00	0.00%	
IDR/Euro	12,594	(102.84)	-0.81%	
IDR/Pound	13,940	(44.57)	-0.32%	
IDR/Yen	104	(0.87)	-0.83%	
IDR/SHK	1,193	(0.12)	-0.01%	
IDR/SGD	6,610	(12.29)	-0.19%	
IDR/AUD	8,342	(42.18)	-0.50%	
Commodities		+/-	(%)	
Gold (\$/t oz)	1,134.80	2.52	0.22%	
Nickel (\$/ m tonne)	22,625.00	367.50	1.65%	
TIN (\$/m tonne)	17,400.00	175.00	1.02%	
CPO (Rp/Kg)	7,406.00	0.00	0.00%	
Crude Oil (\$/barrel)	81.79	1.35	1.68%	
Natural Gas (\$/MMBtu)	4.600	0.02	0.44%	
		Apr-10	Jun-10	Aug-10
Oil	81.85	82.65	83.47	
Paramitra Mutual Funds		+/-	(%)	
IRDC	3,804.90	8.49	0.22%	
Paramitra Optimum	503.63	(9.12)	-1.78%	
IRDS	5,183.04	20.29	0.39%	
Paramitra Premium	727.81	22.33	3.17%	
IRDPT	2,148.23	1.13	0.05%	
Paramitra Platinum B	927.42	0.06	0.01%	

## IHSG CHART



## PARAMITRA REVIEW

### Kondisi ketenagakerjaan AS picu minat beli. IHSG berpotensi menguat pagi ini

Indeks ditutup menguat pada penutupan sesi perdagangan Jumat minggu lalu sebagai reaksi positif pasca pidato Presiden terkait hasil dari Rapat Pansus dalam pengambilan terhadap keputusan *bailout* bank Century. Indeks ditutup menguat pada posisi +0.51% (13.13 poin) di level 2578.77 dengan total nilai transaksi reguler tercatat sebesar Rp 1.97 triliun dengan asing tercatat *netbuy* sebesar Rp 55.48 miliar. Sementara Bursa-bursa regional pada perdagangan Jumat lalu juga rata-rata menghijau, Indeks Shanghai +0,25% (7,69 poin), Indeks Hang Seng +1,03% (212,19 poin), Indeks Nikkei-225 +2,20% (223,24 poin), Indeks Straits Times +0,66% (18,25 poin), dan Indeks Seoul +1,01% (16,37 poin).

Bursa AS pun menguat pada penutupan minggu lalu dipicu oleh laporan data di sektor tenaga kerja. Dow ditutup menguat di posisi +1.17% (122.06 poin) dan Nasdaq Composite ditutup menguat di posisi +1.48% (34.04 poin) sebagai reaksi positif terhadap rilis data ekonomi AS terkait data di sector tenaga kerja AS yang menyebutkan bahwa *Nonfarm Payrolls* untuk bulan Februari hanya turun sebesar 36,000 *MoM* dibandingkan dengan ekspektasi sebesar 50,000 *MoM*. Sementara dalam laporan yang sama menyebutkan bahwa *Unemployment Rate* masih berada di level yang sama dengan periode sebelumnya di level 9.7%.

Sementara pagi ini bursa regional Asia dibuka pada posisi menguat, seperti Nikkei Jepang yang pagi ini menguat di posisi +1.71% (177.14 poin) sebagai reaksi positif terhadap baiknya laporan kondisi ketenagakerjaan AS yang dirilis minggu lalu serta dari melemahnya nilai tukar yen Jepang terhadap Dolar.

Sementara pagi ini, indeks IHSG diprediksi akan berpotensi besar melanjutkan penguatannya pada Jumat lalu dengan didukung beberapa sentimen positif yang salah satunya berasal dari berita bursa global dan regional serta data harga-harga komoditas pertambangan terutama harga minyak mentah dunia yang pagi ini menguat di atas level US\$81/barel. Dari dalam negeri sendiri, pasar masih akan bereaksi positif terhadap hasil rapat pansus bank century minggu lalu sehingga diharapkan akan memunculkan minat beli untuk pagi ini. Secara teknikal, IHSG akan bergerak dalam *range* titik *support* di level 2569-2559 dan titik *resistance* di level 2586-2593.

The information herein has been compiled by PT. Paramitra Alfa Sekuritas (Paramitra), from sources that we believe are reliable, but no representation or warranty, expressed or implied, and as to its accuracy or completeness. All opinions and estimates included in this document constitute our judgment as of this date and are subject to change without notice. This information is not an offer to sell or buy any securities. Neither Paramitra nor its affiliates and employees accept any liability whatsoever for any loss arising from any use of this information. Members of Paramitra and its affiliates and employees may from time to time have a position in or with the securities mentioned herein.

PT. Paramitra Alfa Sekuritas  
Cyber 2 Tower 20<sup>th</sup> Floor, Suite 2001  
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 No. 13  
Jakarta 12950  
Telp. : 3002-6700, Fax : 3002-6910  
Website : www.paramitra.com

**Pidato SBY Timbulkan Ketidakpastian Ekonomi**

Pidato Presiden SBY untuk menanggapi hasil sidang Paripurna Hak Angket Bank Century semalam dikhawatirkan justru menimbulkan ketidakpastian kondisi politik ekonomi karena sarat perbedaan pandangan dengan DPR. Pidato Presiden kemarin itu bertujuan sekadar *cooling down*. Tetapi justru mau *head to head* dengan DPR. Justru ini menimbulkan ketidakpastian. SBY seharusnya menindaklanjuti keputusan sidang paripurna DPR untuk meyakinkan masyarakat dan pelaku pasar dengan memberikan kepastian penegakan hukum. Pasalnya, para investor membutuhkan kepastian politik dan penegakan hukum untuk melakukan investasi di Indonesia. Tidak ada kejutan dalam pernyataannya di mana Presiden membela keputusan *bailout* Century sebesar Rp6,7 triliun dengan alasan yang sudah sering dikemukakan sebelumnya.

**Sarana Menara Nusantara 'Listing' Senin hari ini.**

Sarana Menara Nusantara (TOWR) akan mencatatkan saham perdana atau *listing* Senin (8/3). Dana yang ditargetkan Rp117,8 miliar, dengan harga nominal per saham Rp500. PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) yang bergerak pada bidang infrastruktur, utilitas, dan transportasi melepas saham 112,232,500 saham dengan total dana yang diharapkan sekitar Rp117,844 miliar. Harga saham yang ditawarkan sekitar Rp1.050 dengan harga nominal Rp500. TOWR akan dicatatkan saham di papan pengembangan pada Senin (8/3). Setelah dicatatkan di bursa, saham TOWR dipegang PT Triipta Mandhala Gumilang sekitar 45,39%, Caturguwiratna Sumapala sekitar 43,61% dan publik sekitar 11%. Untuk aksi korporasi ini, TOWR menunjuk PT Dinamika Usahajaya sebagai lead underwriter. TOWR mencatatkan laba bersih sekitar Rp535,680 miliar dengan pendapatan sekitar Rp877,984 miliar pada Oktober 2009. Sedangkan total aset sekitar Rp6,110 triliun.

**Inco Bagi Dividen Luar Biasa US\$ 140 Juta**

PT International Nickel Indonesia Tbk (INCO) akan membagi dividen luar biasa senilai US\$ 140,1 juta atau setara US\$ 0,0141 per saham. Dividen itu akan dibayar pada 14 April tahun ini. Hingga Maret 2010, total saham Inco tercatat sebanyak 9,93 miliar saham. Vale Inco Ltd, perusahaan tambang asal Brasil, menguasai 58,73% saham Inco. Sedangkan Sumitomo Metal Mining Co Ltd memiliki 20,09% saham dan lainnya 21,18%. Inco akan menggunakan laba ditahan 2008 untuk membayar dividen luar biasa sebesar US\$ 0,0141 per saham dengan total laba ditahan mencapai US\$ 850 juta. Keputusan pembayaran dividen tersebut telah mempertimbangkan kinerja perusahaan yang baik saat ini. Dividen akan dibayar kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham (DPS) Inco pada 29 Maret 2010.

**Laba Bersih BISI Turun 39,89%**

PT Bisi International Tbk (BISI) sepanjang 2009 mencatatkan rugi bersih hingga 39,89% menjadi Rp123,730 miliar dibandingkan perolehan 2009 sebesar Rp205,846 miliar. Penurunan laba bersih ini disebabkan penjualan bersihnya anjlok 31,89% dari Rp749,536 miliar menjadi Rp510,456 miliar. Pajak tangguhan perseroan pun naik berubah jadi rugi sebesar Rp1,390 miliar ketimbang 2008 berhasil memperoleh pajak sebesar Rp514 juta. Perseroan pun berhasil meraih laba dari kurs sekitar 215,77% menjadi Rp2,001 miliar dari sebelumnya rugi kurs Rp163 miliar. Jumlah beban usaha pun turun dari Rp84,609 miliar menjadi Rp73,145 miliar.

**RAJA Siap Akuisisi 3 Perusahaan Energi**

Kenaikan harga saham Rukun Raharja Tbk (RAJA) hingga 7,94% pada perdagangan kemarin, disebabkan RAJA tengah mengakuisisi tiga perusahaan yang bergerak dibidang energi atau power plant. Ketiga perusahaan itu, yakni PT Suryanddra Nusa Bhakti (SNB) yang bergerak dibidang LPG Station, PT Odira Energy Buana (OEB) yang bergerak dibidang energi, serta PT Capital Turbin Indonesia (CTI) yang bergerak dalam bidang *power plant*. Dalam rencana akuisisi tiga perusahaan itu, besaran sahamnya belum dapat ditentukan perseroan karena sedang dalam proses *due diligence*. Pada perdagangan bursa kemarin, nilai transaksi saham RAJA sebesar Rp16,059 miliar dengan jumlah saham yang ditransaksikan sebanyak 50.098.000 lembar setara dengan 100.196 lot. Oleh karena itu, BEI melakukan suspensi atas saham RAJA.

**Matahari Bagi Dividen Rp 1 Triliun**

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) mengajukan pembagian dividen tunai tahun buku 2009 sebesar Rp 1 triliun. Dananya akan diambil dari hasil penjualan 90,76% saham PT Matahari Dept Store Tbk (LPPF) senilai Rp 7,164 triliun. MPPA berencana menjual 2.648.220.000 (90,76%) saham LPPF kepada Meadows Asia Capital (MAC) pada harga Rp 2.705,33 per saham. Total nilai transaksi ini mencapai Rp 7,164 triliun. Dengan adanya penjualan saham ini, laba MPPA diperkirakan bakal membengkak menjadi Rp 7,256 triliun. Tanpa transaksi ini, laba MPPA tahun 2009 hanya sekitar Rp 250,445 miliar.

**Kontrak Elnusa di Ramba Berakhir 2010**

Kontrak PT Elnusa Tbk (ELSA) di Ramba akan berakhir pada tahun 2010 ini, sementara di Bangkanai pada 2013 mendatang. Adapun porsi kepemilikan Elnusa di Bangkanai sebesar 50,01% dan saat ini dalam status eksplorasi. Sementara, kepemilikan Elnusa di Ramba mencapai 15% berstatus produksi. Pada Februari 2010, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar US\$419.887 untuk eksplorasi. Saat ini Perseroan masih melakukan kegiatan eksplorasi Sungai Lahei-1 dan Jupoi B-1.

Saham	Closing	Support 2	Support 1	Pivot Point	Resist 1	Resist 2	Harian	Mingguan	Tren	PER	PBV
AALI	23700	23,533	23,617	23,783	23,867	24,033	SELL	SELL	SELL	24.23	6.57
ADRO	1850	1,830	1,840	1,850	1,860	1,870	BUY	BUY		13.12	3.67
ANTM	2125	2,092	2,108	2,142	2,158	2,192	BUY	BUY		45.21	2.63
ASII	36800	35,967	36,383	36,617	37,033	37,267	BUY	BUY	BULL	17.56	4.26
BBCA	5000	4,867	4,933	4,992	5,058	5,117	BUY	BUY	BULL	18.65	4.91
BBNI	1860	1,833	1,847	1,863	1,877	1,893	SELL	SELL		11.85	1.62
BBRI	7250	7,083	7,167	7,233	7,317	7,383	SELL	SELL		12.72	3.42
BDMN	5200	5,067	5,133	5,167	5,233	5,267	BUY	BUY	BULL	25.00	2.92
BISI	1400	1,380	1,390	1,400	1,410	1,420	SELL	SELL		17.07	3.95
BLTA	650	623	637	643	657	663	BUY	BUY	BULL	19.70	0.65
BMRI	4450	4,400	4,425	4,475	4,500	4,550	BUY	SELL	BULL	15.95	2.97
BNBR	77	75	76	77	78	79		BUY		77.00	0.96
BRPT	1250	1,243	1,247	1,253	1,257	1,263	BUY	BUY		11.37	1.28
BTEL	144	141	143	143	145	145	SELL	BUY		28.80	0.82
BUMI	2400	2,317	2,358	2,392	2,433	2,467	BUY	BUY	BULL	9.05	2.58
DEWA	109	107	108	109	110	111	BUY	BUY	BULL	#DIV/0!	0.60
ELSA	340	303	322	333	352	363	BUY	BUY	BULL	2.65	1.21
ELTY	230	220	225	230	235	240	SELL	BUY		38.34	1.00
ENRG	158	155	157	158	160	161	SELL	SELL		-4.65	0.69
GGRM	27000	26,033	26,517	27,083	27,567	28,133	SELL	SELL	SELL	18.14	3.18
INCO	3975	3,825	3,900	3,975	4,050	4,125	BUY	BUY		55.99	2.49
INDF	3725	3,658	3,692	3,733	3,767	3,808	SELL	SELL	SELL	20.47	3.71
INDY	2250	2,200	2,225	2,250	2,275	2,300	BUY	BUY	BULL	16.30	2.28
INKP	2200	2,083	2,142	2,233	2,292	2,383	BUY	BUY	BULL	-6.62	0.57
INTP	13300	13,100	13,200	13,300	13,400	13,500	SELL	SELL		20.88	5.37
ISAT	5550	5,383	5,467	5,533	5,617	5,683	BUY	BUY	BULL	14.95	1.73
ITMG	32200	31,900	32,050	32,200	32,350	32,500	BUY	BUY		11.21	5.10
JSMR	1750	1,730	1,740	1,750	1,760	1,770	SELL	SELL		15.09	1.82
KLBF	1680	1,567	1,623	1,657	1,713	1,747	BUY	BUY	BULL	21.26	4.36
LPKR	530	503	517	533	547	563	BUY	BUY	BULL	22.09	1.93
LSIP	8900	8,667	8,783	8,867	8,983	9,067	BUY	SELL	BULL	21.19	3.79
MEDC	2550	2,517	2,533	2,567	2,583	2,617	BUY	BUY		43.22	1.19
MIRA	245	238	242	243	247	248	BUY	BUY		-1.59	1.32
PGAS	3750	3,717	3,733	3,742	3,758	3,767	SELL	SELL		14.09	9.98
PNBN	790	783	787	793	797	803	SELL	SELL		28.21	2.07
PTBA	15600	15,467	15,533	15,617	15,683	15,767	SELL	SELL		11.28	7.61
SGRO	2650	2,583	2,617	2,633	2,667	2,683		SELL		26.23	3.19
SMCB	1830	1,790	1,810	1,830	1,850	1,870	BUY	BUY		25.07	4.97
SMGR	7450	7,350	7,400	7,450	7,500	7,550	SELL	SELL	SELL	14.60	5.31
TINS	2175	2,125	2,150	2,175	2,200	2,225	BUY	BUY		127.94	3.45
TLKM	8300	8,200	8,250	8,300	8,350	8,400	SELL	SELL		13.83	4.90
TRUB	115	112	113	116	117	120	BUY	BUY	BULL	10.45	1.01
UNSP	510	490	500	505	515	520	SELL	SELL		7.18	0.76
UNTR	16850	16,650	16,750	16,900	17,000	17,150	SELL	SELL		14.97	4.56
UNVR	11400	11,233	11,317	11,483	11,567	11,733	BUY	BUY	BULL	29.09	29.84

## Notes:

- Jika harga saham dibuka di atas pivot, maka diprediksi harga saham akan naik.

The information herein has been compiled by PT. Paramitra Alfa Sekuritas (Paramitra), from sources that we believe are reliable, but no representation or warranty, expressed or implied, and as to its accuracy or completeness. All opinions and estimates included in this document constitute our judgment as of this date and are subject to change without notice. This information is not an offer to sell or buy any securities. Neither Paramitra nor its affiliates and employees accept any liability whatsoever for any loss arising from any use of this information. Members of Paramitra and its affiliates and employees may from time to time have a position in or with the securities mentioned herein.

PT. Paramitra Alfa Sekuritas  
Cyber 2 Tower 20<sup>th</sup> Floor, Suite 2001  
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 No. 13  
Jakarta 12950  
Telp. : 3002-6700, Fax : 3002-6910  
Website : www.paramitra.com

